

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
FLIPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATERI BAGIAN-
BAGIAN BUMI DI KELAS V SDN 1 KABILA**

Nur Anisah S. Musa¹, Gamar Abdullah², Meylan Saleh³, Kudus⁴, Nurfadiah⁵
^{1,2,3,4,5}PGSD, FIP, Universitas Negeri Gorontalo,
¹nuranisahmusa04@gmail.com,
²gamar@ung.ac.id, ³meylan.saleh@ung.id, ⁴kudus@ung.ac.id,
⁵nurfadiah@ung.ac.id

ABSTRACT

The research problem addressed in this study is: "Is there an effect of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by flipbook media on students' learning outcomes in the topic of Earth's structure in Grade V at SDN 1 Kabila?" This study aims to determine the effect of the PBL model supported by flipbook media on students' learning outcomes in the topic of Earth's structure. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all fifth-grade students, with a sample of 20 students. Data were collected through observation, tests, and documentation as supporting data. The results showed that the average pretest score was 38.5, while the average posttest score was 87. A comparison of these results indicates that the posttest average score is significantly higher than the pretest average score. Hypothesis testing was conducted using SPSS version 25.0, revealing that $t_{\text{calculated}} = 14.176 > t_{\text{table}} = 1.725$, or based on the significance value, $\text{sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Therefore, it can be concluded that the Problem-Based Learning model assisted by flipbook media has a significant effect on students' learning outcomes in the topic of Earth's structure in Grade V at SDN 1 Kabila.

Keywords: students' learning outcomes, IPAS, flipbook media, problem-based learning model

ABSTRAK

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh model PBL berbantuan media *flipbook* terhadap hasil belajar murid pada materi bagian-bagian bumi di kelas V SDN 1 Kabila?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan media *flipbook* terhadap hasil belajar murid pada materi bagian-bagian bumi di kelas V SDN 1 Kabila. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *One-group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh murid kelas V, sampel yang digunakan yaitu 20 murid. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Hasil

penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 38,5 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 87. Jika dibandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* maka dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0 dimana dalam pengujian menunjukkan nilai $T_{hitung} = 14.176 > T_{tabel} = 1.725$ atau dapat dilihat pada nilai $sig = 0,000 < \text{taraf signifikan } \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PBL berbantuan media *flipbook* terhadap hasil belajar murid pada materi bagian-bagian bumi kelas V SDN 1 Kabila.

Kata Kunci: hasil belajar murid, IPAS, media *flipbook*, model *problem based learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam upaya mengembangkan potensi manusia, baik dari segi kecerdasan, keterampilan, maupun pembentukan karakter. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mencapai prestasi serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern (Saleh et al., 2024). Sejalan dengan itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran menjadi salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan nasional (Umar et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan dasar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting dalam membekali murid dengan pemahaman mengenai fenomena alam sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pembelajaran IPA yang efektif diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta sikap ilmiah sejak dini. Namun demikian, implementasi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat dan partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2025). Kondisi ini sering kali disebabkan oleh penggunaan metode

pembelajaran yang kurang variatif, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Rendahnya keterlibatan murid berdampak langsung pada hasil belajar yang diperoleh, padahal partisipasi aktif merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 di kelas V SDN 1 Kabila. Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada materi ekosistem masih tergolong rendah. Selama proses pembelajaran berlangsung, murid cenderung kurang antusias, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta lebih banyak mengobrol dengan teman sebangku. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan belum mampu menarik perhatian dan memotivasi murid untuk terlibat secara aktif. Selain itu, penggunaan metode ceramah yang dominan menyebabkan proses pembelajaran bersifat satu arah, sehingga kurang memberikan ruang bagi murid untuk berpikir kritis

dan berpartisipasi aktif. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran dengan realitas yang terjadi di lapangan, sehingga diperlukan inovasi dalam penerapan model pembelajaran.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Problem Based Learning (PBL). Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan nyata, sehingga mampu mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis pada murid (Jauhari et al., 2024). Melalui penerapan PBL, murid didorong untuk aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Agar implementasi model PBL dapat berjalan secara optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media flipbook, yaitu media digital yang menyajikan

bahan ajar dalam bentuk buku elektronik interaktif dengan tampilan visual yang menarik melalui kombinasi teks, gambar, dan ilustrasi. Media ini memungkinkan penyajian materi secara lebih konkret dan kontekstual, sehingga memudahkan murid dalam memahami konsep yang abstrak.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media flipbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep murid. Penelitian yang dilakukan oleh Al Jannah et al (2025) menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media flipbook menghasilkan nilai N-Gain sebesar 0,64 dengan kategori peningkatan sedang dan tingkat efektivitas sebesar 64%. Selain itu, penelitian oleh Safitri et al., (2024) juga membuktikan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media flipbook lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, dengan tingkat keefektifan mencapai 49,40%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran dan media yang tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya inovatif dalam

pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar murid, khususnya melalui penerapan model Problem Based Learning berbantuan media flipbook. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar murid pada materi bagian-bagian bumi di kelas V SDN 1 Kabila. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kabila pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, serta desain *pre-experimental* berupa *one-group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar murid. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk

mengetahui kemampuan awal murid (O1), dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa penerapan model PBL berbantuan media flipbook (X), dan diakhiri dengan *posttest* (O2) untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SDN 1 Kabila yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Violin, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model PBL berbantuan media flipbook, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar murid. Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut atau karakteristik yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Hasil belajar dimaknai sebagai kemampuan yang diperoleh murid setelah proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sari & Aisyah, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas murid selama proses pembelajaran

berlangsung, termasuk keterlibatan dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan memahami materi (Khaatimah & Wibawa, 2017). Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid melalui *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri atas 20 butir soal yang telah divalidasi (Faiz et al., 2022). Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa foto dan video selama proses pembelajaran (Aprina et al., 2024).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel penelitian menggunakan korelasi *product moment* (Sanaky, 2021). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-21) (Marthiani, 2024). Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Liliefors dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.0 untuk memastikan distribusi data normal, dengan kriteria penerimaan H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* untuk mengetahui

perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diuji yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan model PBL berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar murid, dan terdapat pengaruh penggunaan model tersebut terhadap hasil belajar murid. Selain itu, efektivitas pembelajaran dianalisis menggunakan *N-Gain score* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* (Marthiani, 2024).

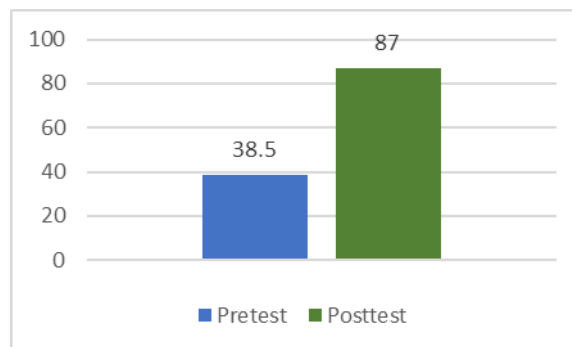
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh dari pretest dan posttest pada materi Bagian-bagian Bumi. Ringkasan hasil belajar murid disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Pretest dan Posttest

Data Hasil	Kelas	Murid	
		Skor Total	Nilai Rata-rata
Pretest	V	770	38,5
Posttest	V	1740	87

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pretest sebesar 38,5 dan nilai rata-rata posttest sebesar 87.



Grafik 1. Diagram Hasil Belajar (1 spasi)

Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan terhadap 25 butir soal, dengan hasil 20 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid berdasarkan perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Dengan demikian, jumlah soal yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 butir. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-21) diperoleh nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,855. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Uji prasyarat dilakukan melalui uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas data pretest menunjukkan nilai Lhitung = 0,947 dan Ltabel = 0,905 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,322 > \alpha = 0,05$. Sementara itu, hasil uji normalitas data posttest menunjukkan nilai Lhitung = 0,938 dan Ltabel = 0,905 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,219 > \alpha = 0,05$.

Selanjutnya, hasil perhitungan uji N-Gain disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

N-Gain	Persentase
0,7811	78,11%

Nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,7811 atau 78,11%.

Secara keseluruhan, data hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 38,5 dan posttest sebesar 87, nilai signifikansi uji normalitas pretest sebesar 0,322 dan posttest sebesar 0,219, nilai t hitung sebesar 14,176 dengan nilai signifikansi 0,000, serta nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,7811.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model PBL Berbantuan media *Flipbook* terhadap hasil belajar murid pada materi Bagian-bagian Bumi kelas V SDN 1 Kabila. Penelitian ini

menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan rancangan one group *pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh murid kelas V SDN 1 Kabila dengan sampel penelitian yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan jumlah murid 20 dari kelas V. Penelitian menggunakan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar murid. Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri et al., (2024) yang menunjukkan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV di SDN Kranjingan 03 Jember. Model ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna, mendorong keaktifan murid, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional. Dengan demikian, penggunaan model PBL tidak hanya meningkatkan nilai tes, tetapi juga memperbaiki kualitas proses belajar murid yang sebelumnya kurang aktif.

Penelitian ini diawali dengan penyusunan modul ajar dan pembuatan instrumen *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari diawali dengan observasi awal pada tanggal 3 Februari 2026. Pengumpulan data

dilakukan dengan 2 pertemuan yaitu pengumpulan data *pretest* dilakukan pada tanggal 5 Februari 2026 sekaligus pertemuan pertama pembelajaran dan pertemuan kedua yaitu tanggal 10 Februari 2026 dilanjutkan pembelajaran dan pada akhir pembelajaran peneliti memberikan instrumen soal *posttest*. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar setelah murid mendapat perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan murid diberikan instrumen soal *pretest* dan didapatkan hasil rata-rata nilai *pretest* adalah 38,5, setelah diberikan perlakuan dan di tes menggunakan soal instrumen *posttest* didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 87. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media *Flipbook* pada materi Bagian-bagian Bumi di kelas V. Penggunaan model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran interaktif dapat mempermudah murid dalam memahami materi. Hal ini dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang baik dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara maksimal. Penerapan model PBL dibutuhkan

dalam keberlangsungan pembelajaran yang optimal.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian oleh Safitri et al., (2024) yang mengemukakan bahwa model PBL dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah. Keunggulan dari model pembelajaran PBL yaitu dapat meningkatkan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah nyata, dan motivasi belajar murid. Langkah-langkah PBL yaitu : 1) Mengorientasikan murid pada masalah, 2) Mengorganisasikan murid untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individu/kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini, penerapan sintaks PBL seperti orientasi masalah, pengorganisasian murid, penyelidikan kelompok, penyajian hasil, serta evaluasi terbukti mampu mendorong murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Murid tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat langsung dalam diskusi, menganalisis kasus, serta menyimpulkan materi bagian-bagian bumi berdasarkan hasil pemecahan

masalah. Aktivitas tersebut selaras dengan karakteristik PBL yang menekankan kolaborasi, tanggung jawab belajar, dan pembelajaran bermakna. Hal inilah yang menyebabkan peningkatan hasil belajar murid secara signifikan. Selain itu, model PBL juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Interaksi antar murid dalam kelompok memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan pendapat, yang pada akhirnya memperkaya pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini menjadikan pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan dua arah bahkan multi arah, sehingga keterlibatan murid dalam pembelajaran semakin meningkat.

Peningkatan hasil belajar tersebut juga tidak terlepas dari peran media flipbook yang digunakan dalam pembelajaran. Media flipbook memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar murid. Pada materi bagian-bagian bumi yang bersifat abstrak, penggunaan media ini sangat membantu karena mampu menampilkan ilustrasi yang memudahkan murid dalam

memahami konsep. Dengan adanya tampilan gambar dan penyajian yang sistematis, murid menjadi lebih mudah menghubungkan antara konsep yang dipelajari dengan kondisi nyata. Menurut Katarina, (2023), *flipbook* merupakan media pembelajaran berbentuk buku digital interaktif yang mampu menggabungkan teks, gambar, audio, dan video dalam satu tampilan yang menarik. Media ini dapat meningkatkan perhatian, minat, serta motivasi belajar murid karena penyajiannya lebih variatif dibandingkan media konvensional.

Jika dilihat secara keseluruhan, kombinasi antara model *Problem Based Learning* dan media flipbook merupakan suatu pendekatan yang saling melengkapi. Model PBL memberikan kerangka pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan keterlibatan murid, sedangkan media flipbook mendukung penyampaian materi agar lebih mudah dipahami. Sinergi antara keduanya mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, karena murid tidak hanya aktif secara kognitif, tetapi juga tertarik secara visual dan emosional dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar murid. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa penerapan model pembelajaran inovatif yang didukung oleh media yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki perbedaan dibandingkan penelitian sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada kelas IV dan pada materi IPAS atau Matematika, penelitian ini dilakukan pada kelas V dengan materi bagian-bagian bumi yang memiliki cakupan konsep lebih luas dan bersifat kontekstual. Selain itu, peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini terlihat lebih tinggi, dari nilai rata-rata 38,5 menjadi 87, yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh sebesar 87 yang telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Penelitian ini juga menunjukkan perubahan yang lebih jelas pada proses pembelajaran, di mana murid menjadi lebih antusias,

lebih aktif berdiskusi, dan lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat. Temuan mengenai peningkatan keaktifan dan semangat belajar murid ini menjadi nilai tambah dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada hasil tes.

Selanjutnya peneliti mengolah data yang diperoleh untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka ditolak H_0 dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini nilai T_{hitung} 14.176 $>$ $T_{tabel} = 1.725$ dan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model PBL berbantuan media flipbook dalam meningkatkan hasil belajar murid pada materi bagian-bagian bumi di kelas V SDN 1 Kabila.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media flipbook memberikan pengaruh terhadap hasil belajar murid pada materi Bagian-bagian Bumi di kelas V SDN 1 Kabila.

Penerapan model ini mendorong keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang terstruktur serta didukung oleh media pembelajaran digital yang interaktif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Namun demikian, penelitian ini terbatas pada satu kelas dan materi tertentu, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati pada konteks yang lebih luas.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat mengimplementasikan model PBL berbantuan media flipbook sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep murid. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana teknologi serta pelatihan bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran digital. Selain itu, murid diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis masalah untuk

mengoptimalkan pemahaman dan hasil belajar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pada cakupan yang lebih luas dengan melibatkan variabel dan konteks pembelajaran yang berbeda guna memperkuat temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jannah, M. M. H., Ismaya, E. A., & Purbasari, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Flipbook Terhadap Pemahaman Konsep IPAS. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 101–107. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.940>
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan model problem based learning untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada muatan IPA sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 981-990.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami makna tes, pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation) dalam pendidikan. *Urnal Education and Development*, 10(3), 492–495. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>
- Jauhari, S. F., Purnamasari, V., & Purwaningrum, M. R. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning berbantuan Media

- Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 36–43.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.391>
- Katarina, C. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Digital Flipbook Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humanior*, 2(1), 306–316.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). sebesar 6,884 dan t. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Marthiani, I. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 351–356.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.727>
- Safitri, N., Nuriman, N., Alfarisi, R., & Setya, C. (2024). Model Problem Based Learning Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(3), 248–254.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n3.p248-254>
- Saleh, M., Hasim, E., & Bin Smith, M. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MORDISCVEIN BERBANTUAN MAGIC BOX DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR KOTA GORONTALO. *Journal of Education and Teaching Learning*, 2(2), 77–84.
<https://doi.org/10.59211/mjpetl.v2i2.40>
- Sanaky, M. M. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH. *JURNAL SIMETRIK*, 11(1), 432–439.
<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 84–98.
<https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, S. K., Arifin, I. N., Abdullah, G., Panai, A. H., & Saleh, M. (2024). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI BUNYI DAN SIFATNYA KELAS V SDN 89 SIPATANA Sriyanti. 2(1), 1272–1286.
- Utami, A. S., Astin, H., Pratiwi, S., Negara, M. C., Melany, S. D., & Khoirunnisa. (2025). TANTANGAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGAJAR IPA TERUTAMA DALAM KETERBATASAN SARANA DAN KOMPETENSI GURU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 326–336.

Violin, V. (2019). Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Semen Bosowa Maros. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 138–148.